



BUPATI SIMEULUE

PERATURAN BUPATI SIMEULUE
NOMOR 64 TAHUN 2018

TENTANG
MASTER PLAN PRODUKSI PADI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
BALAI BENIH UTAMA TANAMAN PANGAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN SIMEULUE

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM
DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG
ATAS RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

BUPATI SIMEULUE,

- Menimbang** : a. bahwa agar tersusunnya rencana induk pengembangan , perencanaan dan penataan di lingkup Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue perlu menetapkan Master Plan Produksi Padi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Master Plan Produksi Padi pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Simeulue;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh;
2. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulue;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman;
9. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal;

Keputusan...../2

10. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 354/HK.130/C/05/2015 tentang Pedoman Teknis Produksi Benih Bina Tanaman Pangan ;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG MASTER PLAN PRODUKSI PADI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI BENIH UTAMA TANAMAN PANGAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN SIMEULUE

Pasal 1

Master Plan Produksi Padi pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue merupakan dokumen perencanaan program yang bersifat permanen yang mencakup rencana induk pengembangan dan perencanaan Master Plan secara terpadu, menyeluruh, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.

Pasal 2

Tujuan dari penyusunan rencana induk master plan untuk mewujudkan tertatanya dengan baik Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan yang memenuhi persyaratan tertib administrasi, ketentuan teknis dan memenuhi keandalan pelayanan, menciptakan kondisi tanah yang baik, serta meningkatkan konservasi dan pengendalian air.

Pasal 3

Master Plan Produksi Padi pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 2 dirinci lebih lanjut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Setelah berlakunya Peraturan Bupati ini, perencanaan Master Plan Produksi Padi pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Simeulue harus berpedoman pada Peraturan Bupati ini.

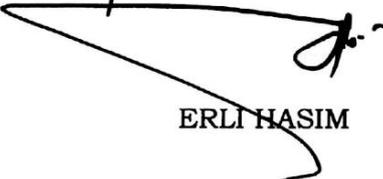
Pasal 5/3

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Simeulue.

Ditetapkan di : Sinabang
pada tanggal : 01 November 2018 M
21 Safar 1440 H

BUPATI SIMEULUE,

ERLI HASIM

Diundangkan di Sinabang
pada tanggal 01 November 2018 M
21 Safar 1440 H

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIMEULUE 

AHMADLYAH, SH
BERITA DAERAH KABUPATEN SIMEULUE TAHUN 2018 NOMOR 64

Lampiran : Keputusan Bupati Simeulue
Nomor : 64
Tanggal : 01 November 2018 M
21 Safar 1440 H
Tentang : Master Plan Produksi Padi pada
Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai
Benih Utama Tanaman Pangan
Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Simeulue.

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Potensi pengembangan usaha pertanian di Kabupaten Simeulue sangat besar, sebab secara geografis, kultur masyarakat sangat mendukung. Kabupaten Simeulue yang merupakan daerah kepulauan sudah seyogyanya mampu menghasilkan pangan yang mandiri, *budidaya pertanian di Kabupaten Simeulue hampir 80 % bergerak dibidang pertanian tanaman pangan.*

Sampai akhir 2018 tercatat jumlah lahan sawah di Kabupaten Simeulue 7.175,11 Ha (hasil existing). Kepedulian dan perhatian Pemerintah Kabupaten Simeulue untuk mengembangkan potensi pertanian terus meningkat, saat ini kalangan petani padi sawah sudah dapat memanfaatkan benih padi hasil Perbenihan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue. Namun kondisi saat ini Unit Pelaksana Teknis *Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan masih belum optimal* dalam memenuhi seluruh kebutuhan benih padi di Kabupaten Simeulue. Minimnya sarana prasarana, dana operasional terbatas , sistem dan desain lahan sawah yang belum tepat atau optimal serta kurangnya tenaga teknis merupakan permasalahan yang sering mengemuka.

Disamping itu, seringnya terjadi banjir dimusim hujan dan kekeringan dimusim kemarau masih menjadi salah satu kendala utama *budidaya padi sawah pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue.*

Perencanaan pembangunan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan harusnya mempertimbangkan daya dukung lingkungan dan aksesibilitas. Secara sederhana dapat diterapkan penilaian lokasi. Penilaian sedapat mungkin dilakukan secara kuantitatif dengan menentukan faktor-faktor: Kondisi Tanah, Iklim, Aksesibilitas, keamanan dan perencanaan pembangunan ke depan. Secara mendetail dapat dilakukan dengan cara pembuatan master plan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Penyusunan Master Plan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue dimaksudkan untuk mendapatkan output yang optimal sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, utamanya layanan jasa perbenihan tanaman pangan.

b. Tujuan

Tujuan pembuatan Master Plan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue diharapkan mampu digunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan teknis berikutnya.

1.3. SASARAN

Sesuai maksud dan tujuan sebagaimana tersebut di atas maka sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya sebuah master plan Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue.

2. METODE PENGKAJIAN DAN ANALISIS

2.1. ANALISIS PEKERJAAN

Pelaksanaan pekerjaan ini berpijak pada teori, referensi dan kriteria atau spesifikasi yang ada, sesuai dengan cakupan pekerjaan. Dalam bab ini akan diberikan uraian tentang pendekatan dan metode yang akan digunakan untuk melaksanakan pekerjaan.

2.2. METODE PELAKSANAAN

Upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sebagaimana peningkatan mutu kehidupan dan penghidupannya, sangat perlu dilakukan secara terpadu meliputi aspek manusia, usaha, dan lingkungannya. Secara umum langkah-langkah kegiatan pekerjaan yang akan dilakukan dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) pokok kegiatan utama: Identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.

Identifikasi Masalah

Agar Penyusunan master plan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan ini nantinya dapat mencapai hasil yang optimal, maka akan dilakukan peninjauan terhadap aspek teknis, sosial-ekonomi maupun aspek lingkungan. Potensi alamiah tapak yang akan direncanakan beserta seluruh batasan-batasannya akan diteliti untuk kemudian menyusun sasaran yang dapat diterapkan dalam suatu Program Rencana Pembangunan Fisik. Selanjutnya akan dianalisa serta dievaluasi pengaruh kondisi tapak terhadap rencana fisik bangunan. Identifikasi masalah dimaksudkan juga untuk mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan organisasi dan operasional unit yang telah ada diantaranya adalah evaluasi terhadap kinerja unit-unit administrasi, perawatan dan unit pendukung lain yang masih berkait dalam satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue secara keseluruhan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam pekerjaan ini. Pengumpulan data primer dan sekunder merupakan mata rantai kegiatan yang harus ditempuh dalam menyelesaikan pekerjaan perancangan ini. Kualitas hasil perancangan tidak terlepas dari kualitas data yang tersedia. Sebelum digunakan sebagai masukan dalam analisis, data yang terkumpul perlu diseleksi dan dikelola sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut maupun ditampilkan sebagai informasi.

Data Sekunder

1. Rencana Induk Pengembangan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue yang memuat Visi dan Misi Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan serta langkah strategis Pengembangan yang akan dilakukan. Data ini digunakan untuk melihat dan mengkaji upaya-upaya dalam pengembangan dan pengelolaan penyediaan sarana dan prasarana yang sudah dilakukan, baik yang masih dalam penyusunan maupun yang sudah dilaksanakan. Dari data ini dapat dievaluasi untuk pengembangan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue ke depan, sehingga kontinuitas perencanaan tetap terjaga.
2. Prasarana dan sarana yang ada di Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue.
Inventarisasi prasarana dan sarana dasar dilakukan untuk analisis program pengembangan prasarana dan sarana Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue.
3. Inventarisasi sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan
Inventarisasi sumber data yang dapat dimanfaatkan dimaksudkan untuk mengkaji potensi kegiatan dan organisasi yang ada, serta untuk menyusun berbagai alternatif usulan rancangan.
4. Peta
Peta-peta yang dibutuhkan antara lain :
Peta Topografi
Peta Rencana Pengembangan (*Master Plan*)

Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung. Data ini meliputi hasil pengamatan, pencatatan, pengukuran dan wawancara langsung terhadap nara sumber yang relevan. Realisasi untuk mendapatkan data tersebut adalah melalui survei lapangan. Survey dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik lahan serta kondisi penggunaan lahan-lahan yang ada. Data kondisi fisik bermanfaat untuk mengetahui karakteristik lahan serta memperkirakan beberapa parameter yang digunakan untuk analisis potensi dan kekurangan lahan. Data kondisi penggunaan lahan bermanfaat untuk mengetahui karakteristik penggunaan lahan, pola pemakaian lahan serta kebutuhan akan lahan yang memang kurang mencukupi maupun harus diadakan berdasar kondisi yang ada. Data ini digunakan untuk memprediksi kebutuhan lahan untuk berbagai kegiatan yang sudah ada maupun yang direncanakan ada.

3. PEMBAHASAN

3.1. KEADAAN UMUM DAN SITUASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BALAI BENIH UTAMA TANAMAN PANGAN

a. Geografi Dan Topografi

Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan terletak di Desa Sebbe Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue dengan menempati areal seluas 30 Ha. Secara geografi Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue mempunyai batas sebagai berikut : sebelah Utara dengan areal persawahan masyarakat, sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Desa Sebbe, sebelah Barat berbatasan dengan areal persawahan masyarakat, sebelah Timur berbatasan dengan areal Perkebunan Masyarakat.

b. Iklim dan Potensi Sumber Daya Alam

Curah hujan dalam tahun terakhir ini cukup tinggi dengan rata-rata curah hujan setiap tahun 3000-4000. daerah ini Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan termasuk daerah yang mempunyai tipe iklim basah. Potensi sumber daya alam di lokasi maupun diluar/sekitar lokasi cukup baik untuk pengembangan budidaya pertanian khususnya padi sawah.

c. Aset dan Inventaris

1. Aset Bangunan

Aset bangunan yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue diantaranya : Aula, Rumah Dinas, Kantor, Mess, Lantai Jemur dan Tower Air.

2. Peralatan Budidaya

Hand Traktor, Cangkul, Parang, Sabit, Ember, Tali, Sepatu Boot, Power Trasher, dan Lainnya.

3. Jenis Varietas yang sering dibudidayakan :

- Inpari 41
- Inpari 42
- Sambay
- Makongga
- Rambutan
- Mangga
- Sirsak

4. Produksi benih

Target produksi benih dalam 1 tahun adalah 120 Ton

5. Saprodi

- Urea
- NPK
- Kapur
- Zat Perangsang Tumbuh
- Pestisida

6. Pemasaran

- Daerah tujuan pemasaran : Lokal, Sekitar Kabupaten Simeulue.
- Rantai Pemasaran : Produsen → Konsumen

Produsen → Perantara → Konsumen

d. Usulan Pengembangan

Dengan melihat kondisi yang ada, Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan ideal untuk dikembangkan menjadi sarana pendidikan/pelatihan, disamping utamanya sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan. Lokasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Utama Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue yang berada di tidak jauh dari Ibu Kota Kecamatan Simeulue Tengah berpotensi untuk dijadikan lokasi Agro Wisata. Kondisi beberapa bangunan yang mengalami kerusakan sebaiknya segera ada perbaikan. Kondisi lahan yang sering banjir saat hujan dan kering saat kemarau dapat teratasi dengan adanya pembangunan Long Storage dan Jalan Usaha Tani pada sekeliling Pagar.

Dibuatkan Lokasi Khusus Persemaian seluas 1:20 dari Luas Lahan Sawah.

Dibuatkan lokasi Khusus pengembangan Benih Hortikultura dan Palawija.

Dibuatkan lokasi khusus kompleks perkantoran.

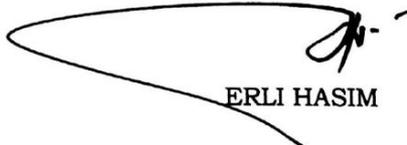
Dibuatkan lokasi khusus kompleks Pengolahan benih (Pengeringan, Pengemasan dan Penggudangan).

Ditetapkan di : Sinabang

pada tanggal : 01 November 2018 M

21 Safar 1440 H

BUPATI SIMEULUE, 


ERLI HASIM